

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. LANDASAN TEORI**

##### **1. Strategi**

Strategi merupakan salah satu cara untuk mengetahui sebuah lembaga dalam mencapai tujuan yang akan dicapai. Strategi ini digunakan dalam menyusun program-program yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Program yang dibuat memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini bisa jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang. pada karya ilmiah ini strategi yang dimaksud adalah strategi jangka panjang. Berikut penjelasan strategi menurut beberapa ahli.

##### **a. Pengertian strategi**

Menurut Christensen pengertian strategi dapat ditinjau dari segi militer, politik, ekonomi dan perusahaan. Dari segi militer, strategi adalah penempatan satuan-satuan atau kekuatan-kekuatan tentara di medan perang untuk mengalahkan musuh. Dari segi politik, strategi adalah penggunaan sumber-sumber nasional untuk mencapai tujuan nasional. Dari segi ekonomi, strategi adalah alokasi sumber-sumber yang sifatnya terbatas atau jarang. Sedangkan dari segi perusahaan, strategi adalah pola-pola berbagai tujuan serta kebijakan dasar dan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut, dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas usaha apa yang sedang dijalankan

oleh perusahaan, demikian juga sifat perusahaan baik sekarang atau yang akan datang.<sup>1</sup>

Menurut Stephanie K Marrus, strategi didefinisikan sebagai proses penentuan rencana para pimpinan puncak yang memiliki tujuan untuk organisasi dalam jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan menurut hamei dan prahalad mendefinisikan strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan<sup>2</sup>.

Menurut Rangkuti, strategi adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berhubungan dengan pelaksanaan sebuah ide atau gagasan, perencanaan program, dan kinerja sebuah kegiatan dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat kondisi internal dan eksternal yang sebenarnya,

---

<sup>1</sup>Supriyono ( 1998). *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, hal. 7

<sup>2</sup>Abd Rahman Rahim dan Enny Radjab. ( 2017). *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan UM Makassar, Hal. 3

sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan *eksternal*.<sup>3</sup>

Dapat disimpulkan bahwasannya strategi merupakan hal yang penting dalam sebuah organisasi karena strategi sangat mendukung tercapainya tujuan dari organisasi tersebut. Strategi disebut juga sebagai rencana untuk mencapai tujuan suatu organisasi yang dibuat untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Tahap berfikir strategi

Berfikir strategi ini akan menghasilkan sebuah penyelesaian suatu masalah atau kasus di sebuah perusahaan atau organisasi. Berfikir strategi berbeda bentuknya dengan berfikir mekaik dan instruisi karena berfikir strategi lebih kreatif. Adapun Tahap berfikir strategi secara garis besar antara lain :

1) Identifikasi masalah

Pada tahap ini adalah berusaha untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dengan cara melihat gejala yang terjadi mengikuti masalah tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Intan Putri Nazila ( 2019) *Strategi Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (Koin NU) Di Lazisnu Porong Kabupaten Sidoarjo*, Tesis, Surabaya: UIN Sunan Ampel, hal. 20

<sup>4</sup>Ujang Cepi Barlian (2016). *Manajemen Strategik, Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Khafifa Insan Cendekia Pres, hal. 100

## 2) Pengelompokan masalah

Tahap ini adalah mengelompokkan masalah-masalah sesuai dengan sifatnya untuk mempermudah pemecahannya. Karena, suatu masalah akan timbul dengan beraneka ragam.<sup>5</sup>

## 3) Proses abstraksi

Setelah kelompok masalah terbentuk maka tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah yang penting dari tiap kelompok.<sup>6</sup>

## 4) Penentuan cara memecahkan

Pada tahap ini ditentukanlah metode atau cara untuk memecahkan atau penyelesaian setiap masalah yang telah teridentifikasi pada tahap pertama. Pada penyelesaian masalah ini haruslah lebih spesifik dan konkret.<sup>7</sup>

## 5) Perencanaan untuk implementasi

Tahap ini merupakan langka paling penting yang harus dilakukan seseorang dalam rangka menerapkan metode atau cara pemecahan masalah pada tahap ke empat.<sup>8</sup> Maksudnya pada tahap ini adalah menerapkan atau menjalankan metode yang sudah ditentukan sebelumnya untuk menyelesaikan sebuah masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.

---

<sup>5</sup>Ibid., hal 100

<sup>6</sup>Ibid., hal 100

<sup>7</sup>Ibid., hal. 100-101

<sup>8</sup>Ibid., 101

## 2. Pengelolaan

### a. Pengertian pengelolaan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan berarti sebagai 1) proses, cara, perbuatan mengelola 2) proses melakukan perbuatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain 3) proses membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi 4) proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Wayong pengelolaan adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian petunjuk pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan.<sup>9</sup>

Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata "kelola" (*to manage*) yang biasanya merujuk pada proses menangani atau mengurus suatu program untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai<sup>10</sup>. Adapun pengertian pengelolaan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

a. Nugroho, menjelaskan bahwa pengelolaan adalah istilah yang dipakai dalam manajemen.

---

<sup>9</sup>Yunita Hasrina. "Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) Di Organisasi Masyarakat Setempat (OSM) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas", jurnal manajemen & bisnis Sriwijaya Vol. 13 No. 4 Desember 2015, hal. 476

<sup>10</sup>Parcallino Juliana Suawa, Novie R Pioh dan Welly Waworundeng. "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)", Jurnal Governance Vol. 1. No. 2 2021. ISSN: 2088-2815, hal. 3

- b. Menurut Syamsu, pengelolaan menitikberatkan pada fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi suatu pekerjaan.
- c. Menurut Pramudji pengelolaan menitikberatkan pada dua faktor yaitu 1) pengelolaan sebagai pembangunan yang merubah sesuatu sehingga menjadi baru kembali dan memiliki nilai yang lebih tinggi 2) pengelolaan sebagai perubahan yaitu usaha untuk memelihara sesuatu agar lebih cocok dengan kebutuhan-kebutuhan
- d. Menurut Admosudirjo mendefinisikan pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut sebuah perencanaan diperlukan untuk untuk menyesuaikan suatu tujuan tertentu. Admosudirjo sendiri menitikberatkan pengelolaan pada proses pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan perencanaan yang sudah di buat.<sup>11</sup>

### **3. Infaq**

- a. Pengertian infaq

---

<sup>11</sup>Ibid., hal 3

Infaq secara bahasa (*lughat*) berasal dari bahasa arab dari kata *anfaqo-yunfiqo*, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Dengan demikian infaq hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah bahkan haram. Dalam hal ini infaq hanya berkaitan dengan materi. Menurut kamus bahasa indonesia infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat. Sedangkan menurut terminologi *syariat*, infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu yang diperintahkan ajaran Islam.<sup>12</sup>

Menurut bahasa sebagaimana dijelaskan oleh Raghib Al-Isfahami, kata infaq berasal dari *nafaqo* yang berarti sesuatu yang telah berlalu atau habis, baik karena dijual, rusak, maupun mati. Kata infaq beraitan dengan harta serta memiliki hukum wajib dan sunnah. Sedangkan menurut istilah infaq berarti suatu yang diberikan oleh seseorang guna menutupi kebutuhan orang lain. Baik berupa makanan, minuman, maupun barang lain. Definisi lainnya yaitu mendermakan, memberikan rezeki, atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain secara ikhlas karena Allah SWT.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Qurratul ‘Aini Wara Hastuti. “*Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Sebagai Pungutan Liar*”, ZISWAF, Vol. 3 No. 1, Juni 2016, hal. 43

<sup>13</sup>Ahsin W Alhafidz. (2013). *Kamus Fiqih*, Jakarta: Amzah, Hal. 93

Infaq menurut pengertian etimologi adalah pemberian harta benda kepada orang lain yang akan habis karena hilang dan terputus dari pemilik harta orang yang memberinya. Dengan kata lain, sesuatu yang berpindah tangan ke tangan orang lain maka akan menjadi milik orang lain. Sedangkan menurut terminologi infaq mempunyai dua batasan yaitu 1) infaq adalah mengeluarkan sebagian hartanya atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran Islam. 2) infaq berarti mengeluarkan sebagian hartanya untuk kepentingan sosial (kemanusiaan) sesuai dengan ajaran Islam.<sup>14</sup>

b. Tujuan infaq

Adapun tujuan dari infaq itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a) Mengeluarkan harta untuk kepentingan masyarakat atau negara dan kelompok apabila terdapat bahaya-bahaya yang mengancam kepentingan umum dan agama
- b) Membelanjakan harta yang terus bertambah dengan cara menyisihkan sedikit harta untuk kemajuan masyarakat, harta yang diberikan kepada pemerintah dan nafkah yang diberikan kepada kerabat
- c) Pengorbanan yang dilaksanakan di jalan Allah SWT
- d) Mencegah datangnya bala/musibah

---

<sup>14</sup>H. Bagus Setiawan, "*Infaq Dalam Tafsir Al Quran Surat Al-Baqoroh Ayat 261*", Islamic Banking, Vol 1 No. 1 Edisi perdana Agustus 2015, hal. 60-61

- e) Memelihara harta dari hal-hal yang tidak diinginkan
  - f) Mengharap keberkahan harta yang dimiliki.<sup>15</sup>
- c. Macam macam infaq

Infaq memiliki beberapa macam diantaranya ada infaq mubah, wajib, haram, sunnah dan makruh<sup>16</sup>, berikut penjelasannya :

a. Infaq mubah

Infaq yang dilakukan untuk mencari ridha Allah dan dilakukan untuk kepentingan pribadi. Infaq jenis ini tidak wajib untuk dilakukan dan setiap orang yang tidak melakukannya tidak mendapat dosa dan begitu juga sebaliknya

b. Infaq wajib

Infaq ini merupakan infaq yang terdiri atas zakat dan *nazar* atau janji yang bentuk dan jumlahnya telah ditentukan. *Nazar* adalah sumpah atau janji yang akan dilakukan di masa yang akan datang namun *nazar* ini dilakukan dengan tidak membebankan orang yang ber *nazar*.

c. Infaq haram

Infaq ini merupakan infaq yang dilakukan untuk tidak mencari ridha Allah SWT.

d. Infaq sunnah

---

<sup>15</sup>Aminol Rosyid Abdullah, 2021, *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf)*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, hal. 33

<sup>16</sup>Ibid., hal. 65-66

Infaq yang dilakukan oleh seorang muslim untuk mencari ridha Allah SWT dengan berbagai cara. misalnya membantu warga yang terdampak bencana dengan memberi makan

e. Infaq makaruh

Infaq yang dilakukan untuk mencari ridha Allah SWT namun di dalam hatinya ada keinginan lain.

#### **4. Manajemen**

##### **a. Pengertian Manajemen**

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal dalam berbagai bidang.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Clayton Reeser manajemen ialah pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Abdus Salam (2014). *Manajemen Insani dalam Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 27

<sup>18</sup>Candra Wijaya. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif*. Medan: Perdana publishing, hal. 16

Manajemen memiliki banyak pengertian dan definisi. Berikut ini adalah pengertian dan manajemen menurut beberapa ahli diantaranya:

- a) George R. Terry, manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan.<sup>19</sup>
- b) Mary Parker Follet, manajemen adalah sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Dengan kata lain, seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan.<sup>20</sup>
- c) Henry Fayol, manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan/kontrol terhadap sumber daya yang ada agar tujuan secara efektif dan efisien.<sup>21</sup>
- d) Lawrence A. Appley, manajemen adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang atau organisasi untuk menggerakkan orang lain agar mau melakukan sesuatu.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup>Burhanudin Gesi dkk. *Manajemen Dan Eksekutif*, Jurnal Manajemen. Vol 3 No. 2 Oktober 2019. Hal 53.

<sup>20</sup>Ibid., hal. 53

<sup>21</sup>Ibid., hal.53

<sup>22</sup>Ibid., hal 54

- e) Oey Liang Lee, manajemen adalah adalah ilmu dan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>23</sup>
- f) Bennett N.B. Silalahi, manajemen adalah adalah ilmu tentang perilaku yang terdiri dari aspek sosial eksak, bukan dari tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja, baik dari sisi perencanaan maupun dari sisi pengorganisasian dan pengendalian.<sup>24</sup>

#### **b. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup> Meskipun para ahli berbeda dalam menentukan fungsi-fungsi manajemen, tetapi bila disimpulkan fungsi-fungsi manajemen itu intinya terdiri dari empat fungsi pokok, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, atau disingkat (P4 atau POAC). Bahkan sebagian ahli ada yang menyebutkan bahwa

---

<sup>23</sup>Ibid., hal 54

<sup>24</sup>Ibid., hal 54

<sup>25</sup>Abdus Salam (2014). *Manajemen Insani dalam Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 35-36 .

fungsi-fungsi manajemen itu terdiri dari tiga saja, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>26</sup>

Berikut adalah fungsi-fungsi dari manajemen secara umum, diantaranya :

1) Perencanaan (*Planning*)

*Planning* adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut.<sup>27</sup>

*Planning* (perencanaan) berarti memutuskan apa yang harus terjadi di masa depan dan membuat rencana untuk dilaksanakan. Kegiatan seorang manajer adalah menyusun rencana. Menyusun rencana berarti memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Agar dapat membuat rencana secara teratur dan logis, sebelumnya harus ada keputusan terlebih dahulu sebagai petunjuk langkah-langkah selanjutnya.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

*Organizing* adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.<sup>28</sup> Selain itu *organizing* juga berarti menciptakan suatu struktur organisasi dengan bagian-bagian yang

---

<sup>26</sup> Ibid., hal. 36.

<sup>27</sup> George R. Terry dan Lesile W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 9.

<sup>28</sup> Ibid., hal. 9

terintegrasi sedemikian rupa sehingga hubungan antar bagian-bagian satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan keseluruhan struktur tersebut. Pengorganisasian membuat penggunaan maksimal dari sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan rencana dengan baik. Pengorganisasian bertujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Selain itu, mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi tersebut.

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

*Actuating* (pelaksanaan) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Jadi *actuating* artinya adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan (*leadership*).<sup>29</sup>

### 4) Pengawasan (*Controlling*)

---

<sup>29</sup>Abdus Salam(2014). *Manajemen Insani dalam Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 37.

Semua fungsi terdahulu tidak akan efektif tanpa fungsi pengawasan (*controlling*), atau sekarang banyak digunakan istilah pengendalian. Pengawasan (*controlling*), adalah penemuan perencanaan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat positif maupun negatif. Pengawasan positif mencoba untuk mengetahui apakah tujuan organisasi dicapai dengan efisien dan efektif. Pengawasan negatif mencoba untuk menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan dan dibutuhkan tidak terjadi atau terjadi kembali.<sup>30</sup>

## 5. Gerakan Koin NU

Gerakan KOIN NU merupakan gerakan penghimpunan dana infaq dari masyarakat nahdliyin mulai dari masyarakat kelas atas sampai masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi. Hal ini dapat dilakukan karena Gerakan KOIN NU lebih menekankan mengenai pentingnya infaq, bukan pada nominal infaq. Maka dari itu, dalam Gerakan KOIN NU, merupakan gerakan infaq seribu satu hari dengan menggunakan uang kertas ataupun koin, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat berinfaq dengan ringan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>T. hani Handoko. (2019). *Manajemen Edidi Kedua*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, hal. 25

<sup>31</sup>Nurul kurniawan. (2020) *.Analisis Penerapan Strategi Fundraising Melalui Gerakan Koin Nu Di Lazisnu Jambi*. Skripsi, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, hal. 31

Gerakan koin NU adalah sebuah gerakan nasional di tubuh NU, sebagai bagian dari pemberdayaan umat NU, mereka sengaja melakukan penggalangan dana ini melalui Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU). Gerakan koin NU merupakan suatu terobosan terbaru, dimana penghimpunan dana dan pentasarufannya dilakukan dengan sangat unik dan berbeda dari metode yang sebelumnya. Secara praktik penghimpunan dana dengan pengedaran celengan ke rumah-rumah penduduk dalam jangka waktu yang ditentukan akan diambil kembali oleh pengurus untuk dihitung dana yang terkumpul, sehingga masyarakat lebih ringan dan mudah dalam bersedekah.<sup>32</sup>

Koin NU sendiri adalah singkatan dari Kotak Infak Nahdlatul Ulama. Koin NU ini merupakan sebuah program untuk menghimpun dana dari masyarakat *nahdiyyin* dengan bentuk kotak infak yang dibagikan ke rumah warga dalam bentuk kaleng kemudian dalam jangka waktu tertentu kaleng tersebut diambil untuk dihitung berapa jumlah uang yang ada dari pengumpulan infak tersebut. Koin NU ini dikelola oleh LAZISNU dengan bantuan UPZISNU yang kemudian UPZISNU menyerahkan kepada setiap Ranting NU setiap desa di kecamatan.

---

<sup>32</sup> Ibid., hal. 31

## B. PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengelolaan Koin NU merupakan suatu acuan yang penting, antara lain adalah

### 1. Puspita Maharani

Penelitian ini dibuat tahun 2021 yang memiliki judul “Tinjauan Yuridis Terhadap Program Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (Koin Nu) Peduli (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Jepara”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu penelitian lapangan, untuk memperoleh data digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem program KOIN NU Peduli terbagi menjadi tujuh tahap yaitu: tahap sosialisasi, launching program, pendistribusian kotak, penghimpunan kotak, pembagian hasil, pencatatan administrasi, serta tahap pelaporan.<sup>33</sup>

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu dilakukan dengan meninjau Koin NU dari sisi hukum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meninjau dari sisi strategi pengelolannya.

### 2. Nila Faizul Muna

Penelitian ini dibuat pada tahun 2020 yang memiliki judul :  
“Analisis Pengelolaan KOIN NU di LAZISNU Kecamatan Dawe

---

<sup>33</sup>Puspita Maharani. (2021). *Tinjauan Yuridis Terhadap Program Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (Koin Nu) Peduli Studi Kasus LAZISNU Jepara*. skripsi, Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

dalam Membantu Pelayanan Kesehatan Masyarakat”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field reseach* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan KOIN NU di LAZISNU Kecamatan Dawe dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat telah berjalan dengan baik dan dapat menjalankan aktivitas pengelolaan secara penuh dimulai dari aspek penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan beserta pelaporan. Faktor pendukung dalam pengelolaan KOIN NU di LAZISNU Kecamatan Dawe dalam membantu pelayanan kesehatan Sedangkan faktor penghambatnya meliputi; pemahaman manajemen, pemahaman dan kesadaran masyarakat yang belum memadai, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola ZIS.<sup>34</sup>

Perbedaan antara penelitian ini dengan yang akan di lakukan adalah penelitian terdahulu meneliti KOIN NU dalam sisi pendayagunaan yang di gunakan untuk kesehatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas pendayagunaan secara umum.

### 3. Muh. Arif Ma'sum

penelitian ini dibuat tahun 2020 dengan judul “Model Pengelolaan Koin Nu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Analisis Program Kotak Infak Nu-Care Lazisnu Cabang Blora)”. Jenis

---

<sup>34</sup>Nila Faizul Muna. (2020). *Analisis Pengelolaan Koin Nu Di LAZISNU Kecamatan Dawe Dalam Membantu Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Skripsi, kudu: IAIN Kudus

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut, 1. Sistem pengelolaan KOIN NU CARE-LAZISNU Cabang Blora. 2. Model Pengelolaan KOIN NU CARE-LAZISNU Cabang Blora. 3. Faktor Pendukung dan Faktor penghambat pengelolaan KOIN NU CARE\_LAZISNU Cabang Blora.<sup>35</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu membahas tentang sistem dan model pengelolaan KOIN NU, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai strategi pengelolaan KOIN NU.

#### 4. Risma Yulianti

Penelitian ini dibuat tahun 2019 yang memiliki judul “Efektivitas Pengelolaan Dana Koin Nahdlatul Ulama (NU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan informan. Data yang terkumpul

---

<sup>35</sup>Muh. Arif Ma'sum. (2020). *Model Pengelolaan Koin NU Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat studi kasus LAZUSNU Blora*. Tesis, Kudus: IAIN Kudus

dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman melalui tiga tahap yakni reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengelolaan dana koin NU di LAZISNU kabupaten Jombang. 2) Pengelolaan dana koin NU mandiri 3) kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana koin NU LAZISNU kabupaten Jombang.<sup>36</sup>

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian terdahulu membahas mengenai keefektivan pengelolaan dana KOIN NU, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai strategi pengelolaan KOIN NU.

---

<sup>36</sup>Risma Yulianti. (2019). *Efektivitas Pengelolaan Dana Koin Nahdlatul Ulama (Nu) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Jombang*. skripsi, Tulungagung: IAIN Tulungagung